

ABSTRAK

Tindak pidana yang diatur dalam Kitab Undang- Undang Hukum Pidana memiliki batasan-batasan tersendiri untuk membedakan antara tindak pidana yang satu dengan yang lain salah satu contoh bentuk dari perbuatan tindak pidana ialah melakukan penipuan. Pada Pasal 378 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana sendiri menegaskan bahwa seseorang yang melakukan tindak pidana penipuan diancam dengan sanksi pidana. Masalah yang diangkat adalah Apakah yang menjadi dasar pertimbangan hukum hakim menjatuhkan Putusan Pengadilan Nomor: 404/Pid.B/2025/Pn.Jmb Dalam Perkara Tindak Pidana Penipuan Lapak Kios Pasar Angso Duo Di Pengadilan Negeri Jambi, Apakah vonis yang di jatuhkan terhadap perkara penipuan lapak kios pasar angso duo di Pengadilan Negeri Jambi sudah memberikan efek jera dan mencerminkan keadilan. Spesifikasi penelitian ini adalah penelitian *deskriptif analitis*. Di dalam penulisan skripsi ini penulis gunakan metode pendekatan *yuridis normatif*. Salah satu informasi data penulis sebagai objek penelitian ialah menggunakan Dokumen sekunder (*Putusan Pengadilan Negeri Jambi*). Terdakwa dalam perkara pidana penipuan Lapak Kios telah di jatuhkan pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan 8 (delapan) bulan penjara di Pengadilan Negeri Jambi. Perbuatan terdakwa sebelum di vonis oleh hakim tentu nya berdasarkan pertimbangan yang dibuktikan terlebih dahulu dalam proses persidangan. Vonis yang dijatuhkan masih terlalu ringan mengingat terdakwa telah melakukan penipuan secara berlanjut dan nilai kerugian dari perkara tersebut cukup besar. Maka vonis hakim yang hanya menjatuhkan 1 (satu) tahun dan 8 (delapan) bulan penjara dinilai masih belum mencerminkan rasa keadilan dalam masyarakat. Saran yang dikemukakan hendaknya hakim mempertimbangkan ulang kesaksian dari terdakwa agar pidana yang dijatuhkan dirasa memenuhi rasa keadilan bagi masyarakat khususnya pihak korban.

Kata Kunci : Analisis Yuridis Terhadap Putusan Pengadilan, Tindak Pidana Penipuan Lapak Kios

ABSTRACT

Criminal acts regulated in the Criminal Code have specific limitations to differentiate one crime from another. One example of this type of criminal act is fraud. Article 378 of the Criminal Code itself stipulates that anyone who commits fraud is subject to criminal sanctions. The problem raised is what is the basis for the judge's legal considerations in issuing Court Decision Number: 404/Pid.B/2025/Pn.Jmb in the Criminal Case of Fraud at the Angso Duo Market Kiosk Stall at the Jambi District Court, whether the verdict handed down in the case of fraud at the Angso Duo Market Kiosk Stall at the Jambi District Court has provided a deterrent effect and reflects justice. This research is descriptive analytical. In writing this thesis, the author uses a normative legal approach. One of the data sources used by the author as the research object is a secondary document (Jambi District Court Decision). The defendant in the Lapak Kiosk fraud case has been sentenced to one year and eight months in prison by the Jambi District Court. The defendant's actions prior to being sentenced by the judge were of course based on considerations proven in advance during the trial. The sentence handed down was still too lenient considering the defendant's ongoing fraud and the substantial losses from the case. Therefore, the judge's sentence of only one year and eight months in prison was deemed insufficient to reflect a sense of justice in society. The suggestion put forward is that the judge should reconsider the testimony of the defendant so that the sentence imposed is felt to fulfill the sense of justice for the community, especially the victim.

Keywords: Juridical Analysis of Court Decisions, Criminal Acts of Kiosk Fraud